

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan pada masa globalisasi ini dirasakan telah semakin pesat dan canggih. Semua ini dikarenakan hasil dari pemikiran-pemikiran manusia yang semakin maju, hal ini dapat dilihat dari perkembangan ilmu komputer yang semakin hari semakin berkembang dengan pesat. Perkembangan teknologi semakin mendukung pengembangan informasi melalui media cetak yang menyebar diseluruh lapisan masyarakat. Penyebaran informasi tidak hanya bisa diperoleh melalui media cetak saja tetapi bisa juga didapatkan melalui media elektronik seperti televisi, radio dan internet/website.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat terutama dalam dunia elektronik juga berpengaruh dalam sistem database. Sistem database ini merupakan salah satu sistem yang paling berpengaruh dalam sistem penyimpanan elektronik. Di dalam penyimpanan elektronik tersebut terdapat sejumlah aplikasi yang diakses baik secara daring maupun luring. Namun, sebelum proses tersebut terjadi, ada sebuah sistem yang berperan sebagai tempat penyimpanan data atau yang biasa dikenal dengan database.

Pengertian database secara umum adalah sekumpulan data yang dikelola berdasarkan ketentuan tertentu yang saling berkaitan sehingga memudahkan dalam pengelolaannya. Database memiliki peran penting dalam perangkat untuk mengumpulkan informasi, data, atau file secara terintegrasi. Fungsi database adalah untuk menghindari data ganda yang tersimpan. Suatu *database management system* (DBMS) dapat diatur supaya bisa mengenali duplikasi data ketika diinput.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai perkembangan teknologi dalam database, maka akan menciptakan kemudahan-kemudahan bagi para petugas untuk memasukkan database nasabah secara elektronik. Kemudahan-kemudahan di bidang penyimpanan database ini telah ditandai dengan ditemukannya berbagai aplikasi database. Aplikasi tersebut dapat menyimpan ribuan database nasabah yang dimiliki oleh instansi atau perusahaan dengan keamanan yang telah diatur oleh

pemogram aplikasi tersebut sehingga database nasabah tersebut tidak hilang ataupun rusak.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah berkembang dan telah merevolusi cara hidup kita, baik terhadap cara berkomunikasi, cara belajar, cara bekerja, cara berbisnis termasuk sistem kearsipan pengelolaan arsip. Sistem database elektronik memiliki kelebihan dalam rancangan yang lebih sederhana dan tidak membutuhkan ruang, waktu dan biaya yang cukup besar serta cara penggunaannya cukup mudah. Salah satu software yang mendukung untuk sistem database elektronik ini adalah Microsoft Access 2010. Program ini berfungsi untuk menangani proses manipulasi data dan berperan dalam pembuatan sebuah sistem. Sistem database elektronik dapat membantu mengefektifkan waktu sehingga kegiatan bagian tata usaha administrasi yang membutuhkan arsip tidak perlu mencari surat satu per-satu di dalam lemari arsip cukup mencarinya dalam Microsoft Access dalam waktu yang relatif lebih singkat.

Teknologi informasi yang dapat digunakan untuk melakukan pengelolaan arsip data nasabah bank saat ini yaitu dikenal dengan nama *Electronic Filing System (EFS)*. Sistem database secara elektronik ini memanfaatkan seperangkat komputer yang akan mempermudah dan mempercepat proses pengelolaan kearsipan. Pemanfaatan komputer di dalam proses penyimpanan database dapat merubah format data nasabah tercetak menjadi elektronik.

Dengan demikian terlihat bahwa perkembangan teknologi secara elektronik memiliki peranan yang penting dalam suatu perusahaan dan tidak dapat terlepas dari kegiatan atau aktivitas kerja perusahaan. Untuk itu penanganan database nasabah harus benar-benar dilaksanakan secara professional. Penanganan yang baik terhadap penyimpanan database nasabah akan mempengaruhi kinerja para pegawai bank, sehingga para pegawai bank tersebut dapat menjalankan tugasnya dengan baik demi kelancaran aktivitas kerja dalam menunjang kemajuan instansi tersebut.

Tata kelola database secara elektronik yang benar bertujuan agar fungsi dari arsip dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan, hal ini membutuhkan sumber daya pendukung, salah satu diantaranya adalah *software* yang akan digunakan

untuk perancangan sistem kearsipan elektronik. *Microsoft Access* adalah salah satu *software* yang bisa digunakan untuk merancang sistem kearsipan elektronik.

Menurut Latif dan Pratama (2015:25), *Microsoft Access* adalah salah satu program pengolahan berbasis data relasional (sekumpulan informasi yang saling berhubungan dan memiliki tujuan tertentu), yang canggih dengan kemudahan penggunaan yang ada seperti pengaturan data, pembuatan form, pembuatann laporan serta dukungan penuh untuk mengolah berbagai jenis basis data dengan pengoperasian dalam *Open Database Connectivity (ODBC)* dan teknologi *ActiveX Data Object (ADO)* yang membuat *Microsoft Access* sebagai *database default* dalam system operasi Windows”.

Semakin besar dan beragamnya data atau informasi yang terkumpul di lingkungan perusahaan, maka dituntut adanya perlakuan yang baik pada manajemen informasi tersebut. Begitu juga dengan informasi mengenai database nasabah di suatu bank, perlu adanya manajemen database agar data nasabah yang ada dapat dikelola dengan baik. Pengelolaan database nasabah pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang tempat penulis melakukan penelitian masih dapat dikatakan kurang maksimal dikarenakan faktor lemahnya sumber daya manusia, pengetahuan tentang penanganan arsip, teknologi ataupun masih kurangnya kesadaran akan pentingnya penyimpanan database secara elektronik.

Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Kota Palembang yang beralamatkan di Jalan Letkol Iskandar No. 18 24 Ilir Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang merupakan salah satu Bank daerah provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dan merupakan Unit Usaha Syariah dari Bank Sumsel Babel. Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang dalam penyimpanan database menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.

Untuk lebih mempermudah mencari database nasabah, ada beberapa alasan untuk pindah dari *Microsoft Excel* ke *Microsoft Access* yaitu tampilan lebih menarik, terdapat banyak menu, mempermudah mencari data nasabah dalam waktu kurang dari 1 menit serta bisa menginput persyaratan nasabah selain dari arsip data nasabah saja. Kelebihan inilah yang menjadi alasan utama dari penggunaan *Microsoft Access*.

Dari uraian yang telah dijelaskan di atas, agar sistem penyimpanan database nasabah yang membuka produk tabungan di Bank Sumsel Babel Cabang Syariah

Palembang dapat lebih efektif dan efisien, maka penulis bermaksud membuat rancangan system informasi data nasabah Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang yang diharapkan agar dengan system penyimpanan elektronik berbasis *Microsoft Access* ini dapat mengatasi permasalahan penyimpanan manual data nasabah di bank ini, maka penulis tertarik untuk menyusun Laporan akhir ini dengan judul: “**Rancang Bangun Sistem Informasi Database Nasabah Pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dikemukakan berdasarkan uraian penjelasan diatas adalah:

1. Bagaimana merancang sistem Informasi database nasabah pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang?
2. Bagaimana cara mengimplementasikan sistem informasi database nasabah secara elektronik berbasis *Microsoft Access 2010*?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1. Perancangan aplikasi Database Nasabah secara elektronik berbasis *Microsoft Acces 2010* di Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang.
2. Cara mengimplementasikan sistem informasi database nasabah secara elektronik elektronik berbasis *Microsoft Acces 2010*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menghasilkan aplikasi penyimpanan database secara elektronik berbasis *Microsoft Access* sehingga akan mempermudah pencarian informasi data nasabah yang cepat, akurat, efisiensi waktu pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang unit Administrasi, Umum dan Akuntansi.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulisan Laporan Akhir ini yaitu:

a. Aspek Teoritis

Bertujuan untuk mempelajari lebih lanjut tentang suatu subjek mengenai arsip data nasabah dan membantu agar bisa memahaminya dengan baik.

b. Aspek Praktis

1. Bagi penulis

Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan dalam bentuk aplikasi.

2. Bagi Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang

a. Mempermudah pengolahan data nasabah pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang secara sistematis menggunakan *Microsoft Access*.

b. Meningkatkan pengoperasian operator Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang dalam mengelola data nasabah dan menyediakan informasi yang lebih mudah, cepat dan akurat.

3. Bagi Pembaca

Menambah informasi dan menambah wawasan mengenai sistem arsip data nasabah dengan menggunakan *Microsoft Access*.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah yaitu pendekatan kualitatif.

Menurut Sugiyono (2018:213), “metode pendekatan kualitatif adalah metode pendekatan yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen,

teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna”.

Metodologi pendekatan kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok. Pendekatan kuantitatif lebih berhubungan dengan pengumpulan data, sementara pendekatan kualitatif lebih berhubungan dengan pemahaman dan penafsiran subyek akan makna data-data.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Menurut Sugiyono (2015), jenis data dibedakan menjadi 2, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis data yang berupa kualitatif.

Pengertian data kualitatif menurut Sugiyono (2015), “adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif penelitian ini berupa nama dan alamat obyek penelitian”.

b. Sumber Data

Menurut Yusi dan Idris (2016:109), pembagian data menurut cara memperolehnya dibagi menjadi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Wardiyanta dalam Sugiarto (2017:187), “Data primer merupakan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer yaitu informasi dari narasumber”. Dalam penelitian ini, data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah oleh penulis guna menyelesaikan laporan yang dibuat. Penulis memperoleh dan mengumpulkan data secara langsung dengan melakukan wawancara dengan penyelia Unit Administrasi, Umum dan Akuntansi pada Bank Sumsel Babel Cabang Palembang. Data primer tersebut meliputi data nasabah dan data mengenai system

penginputan data nasabah pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang.

2. Data Sekunder

Menurut Wardiyanta dalam Sugiarto (2017:87), “Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga.” Data sekunder yang diperoleh merupakan data yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi kemudian data inilah yang akan menjadi pendukung dalam penyelesaian laporan akhir ini. Penulis memperoleh data sekunder dari berbagai sumber yaitu internet, buku dan hasil penelitian terdahulu yang telah dipublikasikan dan ada kaitannya dengan sejarah Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang, struktur organisasi, pembagian tugas, visi misi dan logo, system informasi, system manajemen kantor, *Microsoft Access* serta informasi lain yang berhubungan dengan masalah yang ingin dibahas.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian Laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observasi*)

Menurut Kriyantono (2008:106), “metode observasi merupakan kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tertentu”. Observasi merupakan Metode pengumpulan data ini dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Dalam kegiatan observasi ini, penulis mengamati cara penyimpanan database nasabah di Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Kota Palembang.

2. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut Sugiyono (2012), “metode studi social merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi social yang diteliti”. Riset Perpustakaan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengumpulkan data dari buku literatur atau referensi untuk mendapatkan keterangan teoritis sebagai bahan masukan penelitian yang berhubungan dengan yang dibahas dalam Laporan Akhir.

1.5.4 Analisis Data

a. Metode Kualitatif (*Deskriptif*)

Metode Kualitatif menurut Sugiyono (2018:34), menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga lebih mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data kualitatif menurut Sugiyono (2018:335), adalah bersifat induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, kemudian berdasarkan hipotesis tersebut maka dicarikan data lagi secara berulang-ulang hingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

Teknik analisis data pada penelitian ini berupa proses menganalisis, menggambarkan kejadian atau fenomena dari data yang diperoleh melalui proses observasi lapangan maupun wawancara. Adapun tujuan teknik ini adalah untuk menggambarkan secara jelas mengenai kejadian-kejadian yang diteliti.

b. Perancangan

Menurut Rizky (2011:140), “Perancangan adalah sebuah proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta didalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya.”

c. Tahapan Perancangan

Tahapan perancangan sistem adalah merancang sistem dengan terperinci berdasarkan hasil analisis sistem, sehingga menghasilkan model system baru (Mahdiana, 2011). Berikut tahapan-tahapan perancangan sistem menurut pendapat Mahdiana :

1. Perancangan Output

Perancangan output tidak dapat diabaikan, karena laporan yang dihasilkan harus memudahkan bagi yang membutuhkan.

2. Perancangan Input

Tujuan dari perancangan input yaitu dapat mengefektifkan biaya pemasukan data, mencapai keakuratan yang tinggi, dan dapat menjamin pemasukan data yang akan diterima dan dimengerti oleh pemakai.

3. Perancangan Proses

Sistem Tujuan dari perancangan proses system adalah menjaga agar proses data lancar sehingga dapat menghasilkan informasi yang benar dan mengawasi proses dari sistem.

4. Perancangan Database

Database sistem adalah mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

5. Tahapan Perancangan Kontrol

Tujuan perancangan ini agar keberadaan sistem setelah diimplementasikan dapat memiliki kehandalan dalam mencegah kesalahan , kerusakan, serta kegagalan proses sistem.

d. Tujuan perancangan

Menurut Andri Koniyo (2007:79) antara lain:

1. Memenuhi spesifikasi fungsional.
2. Memenuhi batasan-batasan media target implementasi,
3. Memenuhi kebutuhan-kebutuhan implisit dan eksplisit berdasarkan kinerja dan penggunaan sumber daya.
4. Memenuhi perancangan implisit dan eksplisit berdasarkan bentuk hasil rancangan yang dikehendaki.
5. Memenuhi keterbatasan-keterbatasan proses perancangan seperti lama atau biaya.

e. Pengujian Aplikasi

Shihab (2011), “Metode pengujian adalah cara atau teknik untuk menguji perangkat lunak, mempunyai mekanisme untuk menentukan data uji yang dapat menguji perangkat lunak secara lengkap dan mempunyai kemungkinan tinggi untuk menentukan kesalahan.”

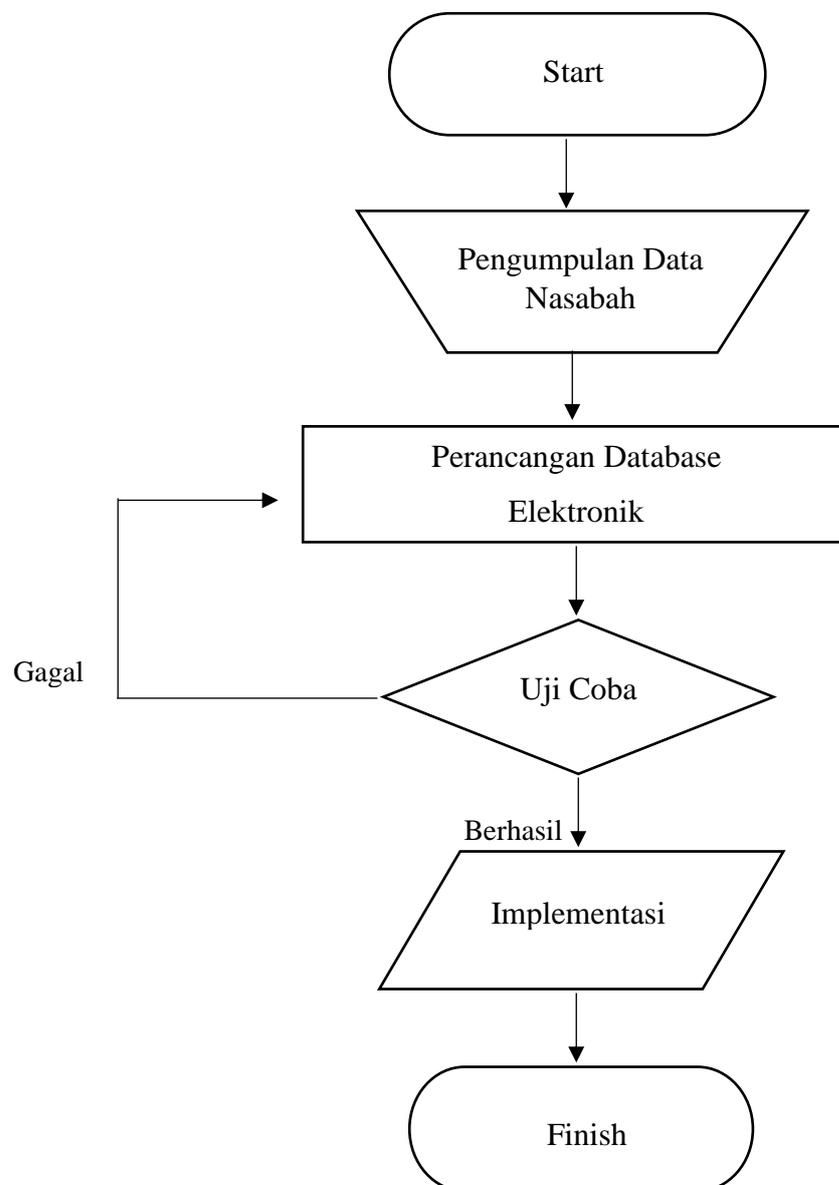
Al Fatta (2017:170), Dalam melakukan pengujian, beberapa test-case harus dilaksanakan dengan beberapa perbedaan strategi, transaksi, query atau jalur navigasi yang mewakili penggunaan sistem yang tipikal, kritis atau abnormal. Pengujian harus mencakup unit testing, yang mengecek validasi dari prosedur dan fungsi-fungsi secara independen dari komponen sistem yang lain.

F. Implementasi Aplikasi

Secara Umum, implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan matang, cermat dan terperinci. Jadi, implementasi dilakukan jika sudah ada perencanaan yang baik dan matang, atau sebuah rencana yang telah disusun jauh jauh hari sebelumnya, sehingga sudah ada kepastian dan kejelasan akan rencana tersebut.

Menurut Mulyadi (2015:12), “implementasi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan”. Pada penelitian ini, implementasi diterapkan ketika program yang dibuat oleh penulis dengan menggunakan *Microsoft Access* telah selesai dilakukan pengujian.

1.5.5 Alur Perancangan Aplikasi



Gambar 1.1 Flowchart Alur Sistem Informasi Database Nasabah
Sumber: Data Primer Diolah